

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini, banyak persaingan bisnis yang meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang menunjukkan bahwa dunia ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami inovasi dan perkembangan. Perusahaan teknologi adalah perusahaan yang berfokus pada bidang produksi, dukungan, penelitian pengembangan teknologi, komputasi, dan elektronika. Teknologi mempermudah manusia dalam bekerja dengan lebih efisien, efektif, dan produktif dalam menciptakan suatu produk.¹ Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerjanya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi bagaimana investor menilai tingkat keberhasilan.² Persaingan bisnis yang intens membuat nilai perusahaan penting sebagai cerminan kinerja, yang mempengaruhi penilaian investor.

Mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan aspek mendasar dalam upaya menambah kesejahteraan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Nilai saham dari suatu perusahaan dapat menunjukkan pencapaian tersebut. Apabila perusahaan dinilai sudah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik, maka nilai reputasi

¹ Rakhmat Taufiq Hidayat dan Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022" *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 2, No. 3 (2024), h. 274

² Rinny Meidiyustiani, C. F, "Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". *Economics And Digital Business Review*, 4(2), (2023), h. 85

saham akan meningkat.³ Hal tersebut dapat memperkuat reputasi, meningkatkan loyalitas dan menarik perhatian para investor.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang tercermin melalui rasio nilai pasar, yang menggambarkan kondisi atau persepsi yang terbentuk di pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Laba yang konsisten dan berkembang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai saham yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi pemilik usaha, karena menunjukkan saham yang signifikan. Harga pasar saham mencerminkan keputusan yang dibuat dalam pembiayaan, investasi dan manajemen aset.⁴ pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui beberapa indikator, seperti (*Earning Per Share*) EPS, (*Price Earning Ratio*) PER, (*Price Book Value*) PBV dan *Tobins'Q*.

Penelitian ini menggunakan (*Price to Book Value*) PBV sebagai indikator pengukuran. PBV digunakan untuk membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini berguna dalam menilai kewajaran harga saham, khususnya dengan membandingkannya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor yang sama. Ketika harga saham mengalami kenaikan, hal ini memberikan sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modalnya. PBV yang tinggi mengindikasikan

³ Barida Syava Noor Zahra dan Gracia Peachy Melvani, "pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan", *jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, vol. 2, No. 6, (2024), h.347

⁴ Ferdila, I. M, S, M, "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Laverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal owner: riset dan jurnal akuntansi*, Vol. 7, No.4, (2023), h. 3274

performa perusahaan yang menguntungkan, serta berkontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan.⁵ Dalam hal ini PBV mencerminkan seberapa besar nilai perusahaan yang dapat diciptakan suatu perusahaan berdasarkan modal yang diinvestasikan.

Salah satu kasus yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yaitu pada PT. Gojek Toko Pedia Tbk (GoTo) yang mengalami kerugian pada tahun 2022. Sumber kerugian perseroan pada tahun 2022 lebih banyak disebabkan oleh aspek non kas dan efek dari kebijakan yang hanya dibukukan sekali.⁶ Dan kasus ini berhubungan dengan nilai perusahaan dan likuiditas.

Dalam pernyataan resmi di Jakarta, Direktur Utama PT. Gojek Toko Pedia Tbk (GoTo) menyampaikan sejumlah aspek non kas yang memengaruhi laporan keuangan, antara lain penurunan nilai *goodwill impairment* senilai Rp. 11 triliun, investasi di JD, peningkatan beban kompensasi berbasis saham yang disebabkan oleh penyesuaian asumsi terkait masa kerja karyawan, serta biaya restrukturisasi. Selama tahun 2022 Kinerja grup GoTo menunjukkan perbaikan, pendapatan kotor dari layanan *On Demand Services* naik 32% yoy menjadi Rp. 13,6 triliun. Segmen *E-Commerce* naik 3% yoy menjadi Rp. 8,6 triliun dan *Financial Technology Services* meraih pendapatan bruto naik 43% atau menjadi Rp. 1,7 triliun. Total pendapatan bruto GoTo mencapai Rp. 22,9

⁵ Inti Setyani Faiqoh, Tri Yuniati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 13, No. 2 (2024), h. 5

⁶ Muhammad Heriyanto, "GoTo sebut sumber kerugian pada 2022 akibat non kas" <https://www.antaranews.com/berita/3450255/goto-sebut-sumber-kerugian-pada-2022-akibat-aspek-non-kas>

triliun pada 2022 atau meningkat Rp.5,9 triliun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17,0 triliun. Sehingga, berdampak terhadap pendapatan bersih yang melonjak 120% atau sebesar Rp.6,1 triliun menjadi Rp.11,3 triliun pada tahun 2022. Pada kuartal IV-2022 mampu menurunkan beban operasional tetap rata-rata bulanan hingga 20% periode Januari-Februari 2023 sekitar Rp.200 miliar. berkurangnya insentif dan pemasaran produk selama kuartal IV-2022 sebesar 34% yoy, mampu memangkas pengurangan beban kuartalan hingga Rp2,8 triliun. Meskipun insentif berkurang, hal ini tidak mempengaruhi tingkat aktivitas konsumen GoTo, sepanjang 2022 jumlah pelanggan loyal segmen *On-Demand Services* dan E-Commerce GoTo mengalami pertumbuhan sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, nilai transaksi bruto (*Gross Transaction value/GTV*) pelanggan grup GoTo tumbuh 33% menjadi Rp.613 triliun, dibandingkan pada tahun 2021 Rp. 462 triliun.⁷

Kasus diatas menyebabkan nilai perusahaan GoTo menjadi tertekan, terutama karena aspek non kas, dan dapat menurunkan persepsi pasar dan harga saham menurun. Dan kasus ini berhubungan dengan likuiditas pada aspek non kas, meskipun kerugian besar tidak langsung menguras kas tetapi dapat menurunkan kepercayaan investor dan kreditur yang akan menganggap bahwa perusahaan itu berisiko.

Likuiditas merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Karena likuiditas merupakan kemampuan

⁷ *ibid*

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha). Dengan begitu, kegunaan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya saat jatuh tempo.⁸ Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar jangka pendek dengan mudah.

Menurut peneliti Alfa Dwi & Sunarto (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹ Sedangkan menurut Nawang Sari & Ika Rosyada (2022), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Dan menurut Candra & Axel (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak konsisten.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan seluruh sumber daya yang dimiliki

⁸ Kasmir, 2008. "analisis laporan keuangan", jakarta; Rajawali Press. Hal. 129-130

⁹ Alfa Dwi Wahyuningrum dan Sunarto, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Lverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi Potitala*, Vol. 6, No. 1 (2023), h. 132

¹⁰ Nawang Sari Wijaya dan Ika Rosyada Fitriati, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 12 (2022), h. 5614

¹¹ Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovani, "pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan" *Jurnal of Mangement Studies*, Vol. 15, No. 1 (2021), h. 105

oleh perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.¹² *Intellectual capital* juga berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang akan berdampak positif pada nilai pasar perusahaan.¹³ Kondisi ini dapat mendorong terciptanya inovasi, peningkatan efisiensi operasional. Serta keunggulan kompetitif yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Intellectual Capital memiliki tiga komponen utama yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Ketiganya diyakini mampu membentuk *intellectual capital* yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Ketika nilai perusahaan meningkat, investor cenderung memberikan apresiasi lebih tinggi dengan menanamkan modalnya. Dengan demikian, semakin besar investasi yang masuk, semakin optimal pula perusahaan dalam mengelola aset intelektualnya.¹⁴ Hal ini akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik dimata investor maupun pasar, karena perusahaan dianggap lebih mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian Alma Nur Aulia (2020), *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁵ Sedangkan menurut peneliti Fitri Nabila (2021), *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai

¹² Indah ayu Johanda Putri, Budiyanto, Triyonowati, “FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN”, (malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023) h. 13

¹³ *Ibid*, h. 32

¹⁴ Atikah Juliani Putri *et al*, 2019, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3

¹⁵ Alma Nur Aulia, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Intellektual Capital Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (2020), H. 5

perusahaan.¹⁶ Menurut Yunissa *et al* (2023) berpendapat, bahwa *Intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁷ Perbedaan hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan bersifat tidak konsisten.

Struktur modal menjadi faktor ketiga yang berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja suatu perusahaan, karena komposisi struktur modal akan menentukan sumber pembiayaan dan pembelanjaan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.¹⁸ Struktur modal biasanya ditunjukkan untuk kebutuhan investasi. Pendanaan dari hutang akan memiliki konsekuensi yang berbeda jika di bandingkan dengan pendanaan dari modal itu sendiri. Dan struktur modal juga mencerminkan keseimbangan antara modal internal dan eksternal yang dimiliki perusahaan.¹⁹ Semakin tinggi nilai struktur modal, nilai perusahaan bisa meningkat jika utang dikelola dengan baik, tapi jika utang terlalu banyak maka dapat menambah resiko dan penurunan nilai.

¹⁶ Fitri Nabila, “Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemediasi”, *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 4 (2023) h. 33

¹⁷ Yunissa Maulidya Hamzah, *et al*, “Pengaruh Profitabilitas, Intellektual Capital, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 12. No. 10 (2023), H. 14

¹⁸ Sandra Laurencia Mandjar dan Yustina Triyani, “Pengaruh Pertumbuhan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol. 8 No. 1 (2019), H. 57

¹⁹ *Ibid*, h. 58

Menurut peneliti Setiawan *et al* (2021), Menunjukkan bahwa struktur modal Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁰ Sedangkan Baihaqi *et al* (2021), berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹ Heni dan Andi (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²² Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bersifat tidak selalu konsisten.

Melihat adanya ketidakkonsistenan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya serta berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menentukan dan mengetahui bagaimana **“Pengaruh Likuiditas, *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas, sehingga bisa dirumuskan permasalahan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 ?

²⁰ Muhammad Rhamadan Setiawan *et al* “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1 (2021) H. 215

²¹ N. Baihaqi *et al*, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Akuinda*, Vol 7, No. 1 (2021), H. 83

²² Heni Tri Mahanani Dan Andi Kartika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *jurnal ilmiah akuntansi*, Vol.5, No. 1 (2022), H. 369

2. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 ?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan likuiditas, *intellectual capital*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *intellectual capital*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh likuiditas, *intellectual capital*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar dalam pengembangan studi lebih lanjut.

- b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan bagi yang membaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi para peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada perusahaan teknologi sehingga dapat membantu memberikan gambaran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat likuiditas, *intellectual capital*, dan struktur modal dari suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menerangkan tentang penjabaran umum terkait variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa data menjelaskan hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Selain itu saran juga berisikan tentang himbauan penulis kepada para pembaca dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebahai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutny